

LEMBARAN PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN PENELITIAN

Nama : FIDA ROFIDATUL AS

NIM : 201533061

Judul : Efektifitas Pemberian ASI Plus Oralit dengan Susu Formula plus Oralit terhadap Frekuensi diare di Puskesmas Majasari 2019

Kegiatan ini merupakan suatu penelitian yang berbentuk pemberian tindakan pemberian madu atau oralit terhadap frekuensi diare sebagai metode penurunan frekuensi diare dalam rangka persyaratan tugas ahir sarjana keperawatan, dengan tujuan mengetahui perbandingan efektifitas madu dengan oralit sebelum dan sesudah di lakukan tindakan.

Penelitian ini tidak memiliki resiko dan efek samping apapun yang mengakibatkan kecalakan baik pada saat di laksanakan prosedur maupun di waktu yang akan datang. karena ini hanyalah tindakan sederhana dengan suplemen yang mudah di jumpai di rumah oleh karena itu Bapak /ibu tidak menerima kompensasi berupa apapun.

Manfaat pemberian madu atau oralit ini adalah sebagai alternatif untuk menurunkan frekuensi diare. dengan bahan bahan yang mudah di temukan dalam kehidupan sehari-hari. sehingga terapi ini hadir sebagai alternatif bapak/ibu lakukan di rumah dengan bahan yang mudah di temukan dengan bahan amurah.

Penelitian ini akan di jamin kerahasiannya, semua berkas yang tercantum identitas anak bapak/ibu hanya di gunakan sebagai keperluan mengolah data dan hanya peneliti yang tau kerahasiaan tersebut.

Penelitian ini dilakukab secara suke rela tanpa ada paksaan dari pihak manapun anak bapak/ibu berhak untuk menghentikanke ikutsertaannya dalam penelitian ini kapan pun jika dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang di jelaskan.

Apabila suatu waktu bapak/ibu sebagai orang tua anak memiliki pertanyaan dapat menghubungi peneliti ke no 081310279491. Peneliti merupakan mahasiswa Universitas Esa Unggul Jakarta yang saat ini sedang menyelesaikan tugas ahir.

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian dari

Nama :

NIM :

Prodi :

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul " Efektifitas Pemberian ASI Plus Oralit dengan Susu Formula Plus Oralit terhadap Frekuensi diare 2019" saya menyatakan bersedia menjadi sample penelitian beserta segala resikonya dengan sebenar-benarnya tanpa satu paksaan dari pihak manapun.

Pandeglang Juli 2019

()

INSTRUMEN PENELITIAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN PENELITIAN

1. No. Responden :
2. Inisial Nama :
3. Tanggal Pengkajian :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin :
6. Frekuensi Diare :

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PERBEDAAN EFEKTIFITAS PBERIAN MADU DENGAN ORALIT TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE ANAK DI KABUPATEN PANDEGLANG

A. ASI

1. Pengertian pemberian asi adalah ASI (air susu ibu) adalah makanan alami yang pertama untuk bayi. ASI menyediakan semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi untuk kehidupannya
2. Tujuan dari penelitian untuk melihat pengaruh pemberian ASI terhadap diare
3. waktu pelaksanaan Juli 2019
4. Tempat pelaksanaan : Puskesmas Majasari
5. Persiapan alat
Bahan:
 - a. ASI
6. Prosedur kerja
 - a. Fase Orientasi
 - 1) mengucapkan salam
 - 2) memperkenalkan diri
 - 3) menjelaskan tujuan
 - 4) menjelaskan prosedur
 - 5) Menanyakan kesiapa pasien
 - b. Fase kerja
 - 1) Tanyakan keluhan utama dan frekuensi diare
 - 2) Pemeriksaan tanda tansa vital
 - 3) Memberikan arahan kepada ibu untuk memberikan ASI mengurangi frekuensi diare pada anak
 - 4) Jenis-jenis ASI
 - Kolostrum
 - ASI masa transisi (masa peralihan)
 - ASI matur
 - 5) Manfaat ASI
 - a) Manfaat ASI bagi Bayi
 - Kesehatan
 - Kecerdasan
 - Emosi
 - b) Manfaat ASI bagi ibu

- Mencegah perdarahan pascapersalinan
- Mempercepat kembali keberatan badan semula
- Memperkuat ikatan ibu dan anak
- c) Manfaat ASI bagi keluarga
 - Praktis
 - Hemat biaya

7. Kandungan ASI

Nutrien : Lemak, karbohidrat, protein, garam dan mineral, vitamin

8. Catat atau evaluasi tindakan tunggu 1 hari untuk setelah di berikan terapi madu, catat hasil evaluasi frekuensi diare setelah di berikan madu berdasarkan pengamatan yang di berikan orangtua atau pendamping.
- a. Fase terminasi
 - 1) Melakukan evaluasi tindakan
 - 2) menyampaikan rencana tindakan lanjut dan berpamitan

B. Oralit

1. Pengertian pemberian Oralit adalah cairan elektrolit glukosa yang sangat esensial dalam pencegahan dan rehidrasi penderita dengan dehidrasi ringan sedang
2. Tujuan dari penelitian untuk melihat pengaruh pemberian oralit terhadap diare
3. waktu pelaksanaan
juli 2019
4. Tempat pelaksanaan : Puskesmas Majasari
5. Persiapan alat
Bahan:
 - a. Oralit 200ml
 - b. Gelas
 - c. Sendok
 - d. air matang
6. Prosedur kerja
 - a. Fase Orientasi
 - 1) mengucapkan salam
 - 2) memperkenalkan diri
 - 3) menjelaskan tujuan
 - 4) menjelaskan prosedur
 - 5) Menanyakan kesiapan pasien
 - b. Fase kerja
 - 1) Tanyakan keluhan utama dan frekuensi diare
 - 2) Pemeriksaan tanda tansa vital
 - 3) Memberikan minuman oralit selama 1-3 hari dengan pemberian oralit secara oral oleh seorang peneliti 1 bungkus oralit kedalam gelas berisi air 200ml dalam

- 4) Catat atau evaluasi tindakan tunggu 1 hari untuk setelah di berikan terapi orqlit, catat hasil evaluasi frekuensi diare setelah di berikan oralit berdasarkan pengamatan yang di berikan orangtua atau pendamping.
- c. Fase terminasi
- 1) Melakukan evaluasi tindakan
 - 2) menyampaikan rencana tindakan lanjut dan berpamitan.

C. Susu Formula

1. Pengertian pemberian Susu formula adalah makanan atau susu pengganti dari ASI yang komposisi nya mirip dengan ASI
2. Tujuan dari pemelitan untuk melihat pengaruh pemberian Susus Formula terhadap diare
3. waktu pelaksanaan Juli 2019
4. Tempat pelaksanaan : Puskesmas Majasari
5. Persiapan alat
Bahan:
 - a. Susu Formula
 - b. Gelas
 - c. Sendok
 - d. Air matang
6. Prosedur kerja
 - a. Fase Orientasi
 - 1) mengucapkan salam
 - 2) memperkenalkan diri
 - 3) menjelaskan tujuan
 - 4) menjelaskan prosedur
 - 5) Menanyakan kesiapa pasien
 - b. Fase kerja
 - 1) Tanyakan keluhan utama dan frekuensi diare
 - 2) Pemeriksaan tanda tansa vital
 - 3) Memberikan arahan kepada ibu untuk memberikan susu formula mengurangi frekuensi diare pada anak
7. Kandungan ASI
Nutrien : Lemak, karbohidrat, protein, garam dan mineral, vitamin
8. Catat atau evaluasi tindakan tunggu 1 hari untuk setelah di berikan terapi madu, catat hasil evaluasi frekuensi diare setelah di berikan madu berdasarkan pengamatan yang di berikan orangtua atau pendamping.
 - a. Fase terminasi
 - 1) Melakukan evaluasi tindakan
 - 2) menyampaikan rencana tindakan lanjut dan berpamitan

KARTU PRE-TEST KELOMPOK ASI PLUS ORALIT

Kode responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari ke 1

01:00					13:00				
02:00					14:00				
03:00					15:00				
04:00					16:00				
05:00					17:00				
06:00					18:00				
07:00					19:00				
08:00					20:00				
09:00					21:00				
10:00					22:00				
11:00					23:00				
12:00					00:00				

KARTU POST-TEST KELOMPOK ASI PLUS ORALIT

Kode responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari ke 2

01:00					13:00				
02:00					14:00				
03:00					15:00				
04:00					16:00				
05:00					17:00				
06:00					18:00				
07:00					19:00				
08:00					20:00				
09:00					21:00				
10:00					22:00				
11:00					23:00				
12:00					00:00				

KARTU PRE-TEST KELOMPOK SUSU FORMULA PLUS ORALIT

Kode responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari ke 1

01:00					13:00				
02:00					14:00				
03:00					15:00				
04:00					16:00				
05:00					17:00				
06:00					18:00				
07:00					19:00				
08:00					20:00				
09:00					21:00				
10:00					22:00				
11:00					23:00				
12:00					00:00				

KARTU POST-TEST KELOMPOK SUSU FORMULA PLUS ORALIT

Kode responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari ke 2

01:00					13:00				
02:00					14:00				
03:00					15:00				
04:00					16:00				
05:00					17:00				
06:00					18:00				
07:00					19:00				
08:00					20:00				
09:00					21:00				
10:00					22:00				
11:00					23:00				
12:00					00:00				

